

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS
TURNOVER DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016)**

***EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS
TURNOVER AND RETURN ON EQUITY TO THE VALUE OF THE COMPANY
(Study on Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock
Exchange (BEI) Year 2011-2016)***

Muhammad Faishal Kahfi¹, Dudi Pratomo², Wiwin Aminah³

^{1,2,3}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹mfaishalkahfi@student.telkomuniversity.ac.id, ²dudipratomo@telkomuniversity.ac.id,

³wiwinaminah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan tahunan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar pada BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 7 perusahaan *food and beverage* dengan periode penelitian pada tahun 2011-2016. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews versi 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial, *current ratio* dan *total assets turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka apabila perusahaan *food and beverage* menginginkan untuk meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan *food and beverage* perlu meningkatkan *current ratio* dan *total assets turnover*.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity, Nilai Perusahaan*

Abstract

Corporate value is the main focus in making decisions by investors to do investment on a company. To be able to attract investors, the company expects financial managers will take the best action for the company by maximizing the value of the company so that shareholder wealth can be achieved. With a good corporate value then the company will be viewed favorably by potential investors.

This study aims to examine the influence of current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover and return on equity on the value of the company in the food and beverage manufacturing sector which is listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) for 2011-2016 period. The data used in this research is obtained from annual report data.

The population in this research is the company of food and beverage sector which listed on BEI. The sample selection technique used was purposive sampling and obtained 7 food and beverage companies with research period in 2011-2016. Data analysis method in this research is panel data regression analysis using software Eviews version 9.

The results showed that simultaneously current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover and return on equity have significant effect to firm value. While partially, current ratio and total assets turnover have a significant positive effect on firm value. While the debt to equity ratio negatively affect the value of the company and return on equity does not affect the value of the company.

Based on the results of this study, if the food and beverage companies want to increase the value of the company, the food and beverage companies need to increase the current ratio and total assets turnover.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity, Company Value

1. Pendahuluan

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Santoso, 2016). Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor (Analisa, 2011).

Pada penelitian ini terdapat berbagai macam indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Penggunaan indikator sebagai alat ukur dari suatu variabel sangat diperlukan, hal ini terkait dengan memberikan kemudahan dalam memahami maknanya. Variabel yang digunakan untuk penelitian ini adalah Tobin's Q.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Sudana dalam Prasetyorini, 2013:185). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan dalam penelitian ini memiliki unsur harga saham di dalam proksi *Tobin's Q*. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satu faktornya seperti yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover dan return on equity.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1. Tinjauan Pustaka Penelitian

2.1.1 Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2009:333) Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

$$Tobin's Q = \frac{(EMV + D)}{TA}$$

2.1.2 Likuiditas (Current Ratio)

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, *Current Ratio* ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar (Hery, 2015:178).

$$CR = \frac{\text{Assets Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.1.3 Leverage (Debt to Equity Ratio)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Hery, 2015:198).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

2.1.4. Aktivitas (Total Assets Turnover)

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015:221).

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Total Aset}}$$

2.1.5 Profitabilitas (Return On Equity)

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2015:230).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2. Kerangka Pemikiran

2.2.1. *Current Ratio* dan Nilai Perusahaan

Likuiditas pada penelitian ini menggunakan proksi *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek kepada kreditor dan berlaku pula sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Makin besar rasio ini maka makin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan. Hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan di mana dikarenakan kinerja perusahaan yang semakin baik dalam mengefisienkan tingkat likuiditas dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan kemampuan dari aset lancarnya dan mendorong nilai perusahaannya meningkat karena kinerjanya yang baik.

Hal ini sejalan dengan Corry Winda Anzlina dan Rustam (2013) yang mengatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H₂ : *Current Ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2.2.2. *Debt to Equity Ratio* dan Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi, akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar. Semakin banyaknya hutang, juga dipandang sebagai perusahaan yang tidak berhati-hati dengan tingkat hutang yang tinggi yang bisa mengganggu kemampuan perusahaan dalam mengefektifkan dana yang ada dalam penggunaannya dalam pendanaan operasi atau menjadi beban kerugian bila perusahaan tidak mampu membayar hutang yang tinggi. Investor juga berpikir untuk mengurangi niatnya bila melihat perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi sehingga hal tersebut bisa mempengaruhi nilai perusahaan yang ada karena tingkat hutang yang merugikan.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Sukoco (2013) mengatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

2.2.3. *Total Assets Turnover* dan Nilai Perusahaan

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang sangat efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan yang cukup tinggi. Karena keefektifan perusahaan dalam menggunakan asetnya inilah yang dijadikan acuan investor untuk membeli saham perusahaan. Maka tingkat kepercayaan investor terhadap keefektifan perusahaan dalam menggunakan aset – asetnya untuk menghasilkan penjualan bersih yang sangat tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif karena sesuai dengan teori dimana nilai perusahaan memiliki komponen pembentuk yakni harga saham yang terbentuk melalui permintaan investor di mana minat investor akan muncul bila melihat kinerja perusahaan yang baik.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rinnaya, Andini, dan Oemar (2016) yang menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

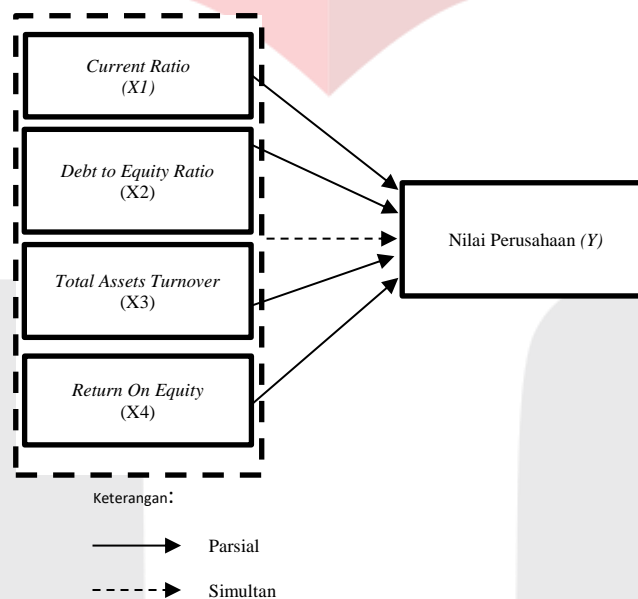
H₄ : *Total Assets Turnover* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2.2.4. Return On Equity dan Nilai Perusahaan

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham, dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang semakin baik. Laba yang tinggi merupakan hal yang sangat menarik bagi investor. Semakin banyak minat investor bisa membentuk nilai perusahaan yang tinggi juga. Maka, akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) yang mengatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₅ : *Return On Equity* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.



2.3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2016. Selain itu, dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria. Perusahaan sektor *food and beverage* yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2016, secara konsisten menerbitkan laporan keuangan auditan pada tahun 2011 – 2016, menyediakan informasi yang dibutuhkan dari variabel – variabel penelitian pada tahun 2011 – 2016. Setelah mengeliminasi semua perusahaan sektor *food and beverage* maka didapatkanlah 7 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_{1it} = *Current Ratio*

X_{2it} = *Debt to Equity Ratio*

X_{3it} = *Total Assets Turnover*

X_{4it} = *Return On Equity*

e = *Error term*

3. Pembahasan

3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity* dan Nilai Perusahaan

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	CR	DER	TATO	ROE	Tobin's Q
Mean	2.395	0.818	1.326	0.301	0.463
Maximum	7.603	3.028	2.958	1.423	1.147
Minimum	0.510	0.183	0.698	-0.132	0.159
Std. Dev.	1.675	0.611	0.477	0.374	0.212

Sumber: Hasil output Eviews versi 9 (data yang telah diolah)

Dari tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Tobin's Q* memiliki nilai *mean* yang lebih besar daripada nilai standar deviasi, artinya bahwa data yang digunakan homogen (berkelompok). Sedangkan *Return On Equity* memiliki nilai *mean* yang lebih kecil daripada nilai standar deviasi, artinya bahwa data yang digunakan heterogen (tidak berkelompok).

3.2. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian dua model yang telah dilakukan (uji chow dan uji *lagrange multiplier*), maka model *raandom effect* merupakan model yang sesuai untuk penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Uji *Random Effect*

Dependent Variable: NP
Method: Panel EGLS (Period random effects)
Date: 10/07/17 Time: 17:03
Sample: 2011 2016
Periods included: 6
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 42
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.372401	0.123150	3.023961	0.0045
CR	0.166729	0.064906	2.568762	0.0144
DER	-0.075737	0.020931	-3.618407	0.0009
TATO	0.167327	0.081904	2.042969	0.0482
ROE	-0.001389	0.003848	-0.360897	0.7202

Effects Specification

	S.D.	Rho
Period random	0.030351	0.0551
Idiosyncratic random	0.125713	0.9449

Weighted Statistics

R-squared	0.698846	Mean dependent var	0.389867
Adjusted R-squared	0.666289	S.D. dependent var	0.210687
S.E. of regression	0.121709	Sum squared resid	0.548083
F-statistic	21.46517	Durbin-Watson stat	1.374111
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.692993	Mean dependent var	0.462619
Sum squared resid	0.564760	Durbin-Watson stat	1.412620

Sumber: Hasil output Eviews versi 9

Berdasarkan tabel 2, Penulis merumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverage*, yaitu:

$$Y = 0.372401 + 0.166729 X1 - 0.075737 X2 + 0.167327 X3 - 0.001389 X4 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- X1 = *Current Ratio* (CR)
- X2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)
- X3 = *Total Assets Turnover* (TATO)
- X4 = *Return On Equity* (ROE)
- ε = *Error Term*

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar **0.372401** menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) bernilai nol, maka nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* adalah sebesar **0.372491** satuan. Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak terdapat *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) maka perusahaan *food and beverage* tetap memperoleh nilai perusahaan sebesar **0.372401**.
- b. Koefisien regresi CR sebesar **0.166729** menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan CR sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar **0.166729** satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika CR meningkat maka nilai perusahaan meningkat.
- c. Koefisien regresi DER sebesar **-0.075737** menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan DER sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar **-0.075737** satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika DER meningkat maka nilai perusahaan menurun.
- d. Koefisien regresi TATO sebesar **0.167327** menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan TATO sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar **0.167327** satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika TATO meningkat maka nilai perusahaan meningkat.
- e. Koefisien regresi ROE sebesar **-0.001389** menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan ROE sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar **-0.001389** satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika ROE meningkat maka nilai perusahaan meningkat.

3.2.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien Determinasi (R^2) secara garis besar mengukur seberapa jauh kemampuan suatu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui nilai *Adjusted R-Squared model* penelitian adalah sebesar 0.666289 atau 66%. Dengan demikian, maka variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di Indonesia periode 2011-2016 sebesar 66%, sedangkan sisanya yaitu 34% dipengaruhi oleh variabel lain.

3.2.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang digunakan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pengujian simultan untuk menguji variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel bebas terhadap nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui hasil signifikansinya adalah sebesar $0.000000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang artinya *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* periode 2011-2016.

3.2.3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pada dasarnya uji statistik T menunjukkan seberapa pengaruh variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pengujian parsial untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.8 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai *probability* (T-statistic) *Current Ratio* adalah sebesar 0.0144. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0045 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima sehingga *current ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai *probability* (T-statistic) *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.0009. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0144 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima sehingga *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai *probability* (T-statistic) *Total Assets Turnover* sebesar 0,0482. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,0009 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima sehingga *total assets turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Nilai *probability* (T-statistic) *Return On Equity* sebesar 0,7202. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,7202 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak sehingga *return on equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Kesimpulan

Pada penelitian ini variabel terikat atau dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan *Tobin's Q* dan variabel bebas atau independen adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE). Sedangkan untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tujuh (7) perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang ada di Indonesia tahun 2011 – 2016. Berikut disajikan tabel 4.1 berupa hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan Software Eviews versi 9. Berdasarkan hasil analisis menggunakan statistik deskriptif dan pengujian regresi data panel, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:

Nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang berada di Indonesia selama tahun 2011-2016 adalah sebesar 2.395 dengan standar deviasi sebesar 1.675 artinya memiliki standar deviasi yang lebih kecil dari *mean* sehingga standar deviasi tersebut kurang dari nilai rata-rata dan memiliki data yang berkelompok atau relatif homogen. Nilai maksimum dari CR yaitu sebesar 7.630 yang dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2016. Nilai minimum dari CR yaitu sebesar 0.510 yang dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2014.

Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang berada di Indonesia sebesar 0.818. Standar deviasi sebesar 0.611 yang lebih kecil dari *mean* artinya bahwa nilai standar deviasi tersebut kurang dari nilai rata-rata dan memiliki tingkat penyimpangan yang kecil serta data kurang bervariasi atau relatif homogen. Nilai maksimum DER sebesar 3.028 yang dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2014. Nilai minimum DER sebesar 0.183 yang dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2016.

Total Assets Turnover (TATO) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.326. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 0.477 yang menyatakan bahwa nilai standar deviasi tersebut kurang dari nilai rata-rata dan memiliki tingkat penyimpangan yang kecil serta data kurang bervariasi atau relatif homogen. Nilai maksimum dari TATO adalah 2.958 yang dimiliki oleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk pada tahun 2011. Nilai minimum dari TATO adalah 0.698 dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015.

Return On Equity (ROE) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.301. Standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata yaitu sebesar 0.374 yang menyatakan bahwa data bervariasi atau relatif heterogen. Nilai maksimum dari ROE adalah 1.432 yang dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2014. Nilai minimum dari ROE adalah -0.132 dimiliki oleh PT. Prashida Aneka Niaga Tbk pada tahun 2015.

Rata-rata (*mean*) dari variabel dependen, *Tobin's Q* sebesar 0.463. Standar deviasi sebesar 0.212 yang menyatakan bahwa standar deviasi yang lebih kecil sehingga nilai rata-rata *Tobin's Q* memiliki tingkat penyimpangan yang kecil dan data tersebut tidak bervariasi atau relatif homogen. Nilai maksimum *Tobin's Q* dimiliki oleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk pada tahun 2016 sebesar 1.147. Nilai minimum dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2016 sebesar 0.159.

2. Pengujian secara simultan

Secara simultan atau bersama-sama *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* periode tahun 2011-2016.

3. Pengujian secara parsial yaitu masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:
 - a. *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* di Indonesia periode 2011-2016.
 - b. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* di Indonesia periode 2011-2016.
 - c. *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* di Indonesia periode 2011-2016.
 - d. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* di Indonesia periode 2011-2016.

Daftar Pustaka:

- [1] Adetunji, Adenugba Adesoji, Ige Abayomi Akinyemi dan Kesinro Olalekan Rasheed (2016). *Financial Leverage and Firm's Value. European Journal of Research and Reflection In Managemen Sciences* Vol. 4 No. 1, 2016, ISSN 2056-5992.
- [2] Analisa, Yangs (2011). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Prifitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang 2011.
- [3] Anzlina, Corry Winda dan Rustam (2013). *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi*, Vol 16, No 2, April 2013
- [4] Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok : PT
- [5] Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Wirajaya (2013). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2 (2013):358-372, ISSN:2302-8556.
- [6] Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariatme dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [8] Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara, Jakarta.
- [9] Hasania, Zuhria, Sri Murni dan Yunita Mandagie (2016). *Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 16 No.03 Tahun 2016.
- [10] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- [11] Nasehudin, Toto dan Nanang Gozali. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- [12] Permanasari, Ika Wien. 2010. *Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan corporate social responsibilitly terhadap nilai perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- [13] Putri, Siti Meilani Wandini (2014). *Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012*. e- Journal. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang. 2014.
- [14] Ramadan, Imad Zeyad (2015). *Leverage and the Jordanian Firms' Value: Empirical Evidence. International Journal of Economics and Finance*; Vol. 7, No. 4; 2015, ISSN 1916-971X, E-ISSN 1916-9728.

- [15] Rinnaya, Ista Yansi (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai perusahaan*. *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016.
- [16] Rizqia, Dwita Ayu (2013). *Effect of Managerial Ownershp, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*
- [17] Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- [18] Siswoyo, Eko dan Hening Widi Oetomo (2012). *Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Diukur Dengan Metode Tobin's Q*. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol.1 No.9 2012.
- [19] Sucuahi, William dan Jay Mark Cambarihan (2016). *Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines*. *Accounting and Finance Research* Vol. 5, No. 2; 2016.
- [20] Sudiyatno, Bambang dan Elen Puspitasari. 2010. *Tobin's Q dan Altman Z – Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan (Tobin's Q and Altman ZScore as Indicators of Performance Measurement Company)*. Kajian Akuntansi
- [21] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [22] Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- [23] Sukoco, Heri (2013). *Analisis Pengaruh Debt ti Equity Ratio, Profitabilitas, Firm Size, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Mediasi Dividend Payout Ratio (Studi Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011)*. *Jurnal Bisnis STRATEGI* Vol. 22 No. 2 Des. 2013.
- [24] Stiyarini dan Bambang Hadi Santoso (2016). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Volume 5, Nomor 2, Februari 2016
- [25] Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah (2012). *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- [26] Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.